

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi Variabel penelitian diuraikan berdasarkan hipotesis, yaitu:

1. Variabel terikat: Kesadaran Menjalankan Tugas (Y)
2. Variabel Bebas: Disiplin Kerja (X)

#### B. Definisi Operasional Penelitian

##### 1. Kesadaran Menjalankan Tugas

Kesadaran diri merupakan kemampuan untuk mengakui, mengenal perasaan diri, ataupun keadaan dimana seseorang bisa memahami dirinya sendiri dan juga merupakan syarat agar kita dapat bekerja dengan orang lain secara efektif. Adapun faktor-faktor adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran ketepatan dalam mengelola waktu
2. Kesadaran dalam tanggung jawab
3. Kesadaran bekerja secara cermat

Kesadaran Menjalankan Tugas diukur dengan angket kesadaran menjalankan tugas. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek menunjukkan kesadaran menjalankan tugas tinggi, sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subjek makin rendah kesadaran menjalankan tugasnya.

##### 2. Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan suatu sikap mental yang dimiliki oleh pegawai dalam menghormati dan mematuhi peraturan yang ada di dalam organisasi tepatnya bekerja yang

dilandasi karena adanya rasa tanggung jawab bukan karena keterpaksaan sehingga dapat mengubah suatu perilaku yang buruk menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Adapun faktor-faktor adalah sebagai berikut:

1. Disiplin dalam kepatuhan aturan
2. Disiplin terhadap perintah atasan
3. Disiplin dalam bekerja tepat waktu

Disiplin kerja diukur dengan angket disiplin kerja. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek menunjukkan disiplin kerja tinggi, sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subjek makin rendah disiplin kerjanya.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Kerlinger (1993), mengemukakan bahwa populasi adalah sejumlah individu yang mempunyai satu ciri atau sifat yang sama, yang selanjutnya dikenal generalisasi dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang masa kerjanya minimal sudah satu tahun dan yang masih aktif bekerja sebagai karyawan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk di Jl. Veteran No. 129, Gresik 61122.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, menurut Suharsimi Arikunto (1998), jika jumlah populasi obyek penelitian kurang dari 100 maka diambil keseluruhan, tetapi jika lebih dari 100, maka dapat diambil 10-20% atau 20-30% sampel atau lebih dari populasi yang ada. Oleh karena itu, merujuk pada pernyataan diatas, dikarenakan populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 30% dari jumlah populasi, yaitu 60 responden.

#### D. Alat Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari:

1. Angket pertama mengukur kesadaran menjalankan tugas.
2. Angket kedua mengukur disiplin kerja.

Angket pertama digunakan untuk mengungkap kesadaran menjalankan tugas, digunakan tiga faktor yang mempengaruhi kesadaran menjalankan tugas yaitu:

1. Kesadaran ketepatan dalam mengelola waktu
2. Kesadaran dalam tanggung jawab
3. Kesadaran bekerja secara cermat

Angket pertama terdiri dari 24 aitem. Kisi-kisi angket kesadaran menjalankan tugas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Kisi-kisi Angket Kesadaran Menjalankan Tugas

NO	Faktor-faktor	No. Aitem	Jumlah
1.	Ketepatan dalam mengelola waktu	1,2,7,8,13,14,19,20	8
2.	Tanggung jawab	3,4,9,10,15,16,21,22	8
3.	Bekerja secara cermat	5,6,11,12,17,18,23,24	8
Jumlah			24

Angket Kesadaran menjalankan tugas dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap kesadaran menjalankan tugas. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin tinggi kesadaran menjalankan tugas, sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subjek, makin rendah pula kesadaran menjalankan tugasnya.

Angket kedua digunakan untuk mengungkap disiplin kerja , digunakan tiga faktor yang mempengaruhi disiplin kerja yaitu:

1. Disiplin dalam kepatuhan aturan
2. Disiplin terhadap perintah atasan
3. Disiplin dalam bekerja tepat waktu

Angket kedua terdiri dari 24 aitem. Kisi-kisi angket tentang disiplin kerja dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2  
Kisi-kisi Angket Disiplin Kerja

NO	Faktor-faktor	No. Aitem	Jumlah
1.	Kepatuhan aturan	1,2,7,8,13,14,19,20	8
2.	Terhadap perintah atasan	3,4,9,10,15,16,21,22	8
3.	Bekerja tepat waktu	5,6,11,12,17,18,23,24	8
Jumlah			24

Angket disiplin kerja dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap disiplin kerja. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin tinggi disiplin kerja, sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subjek, makin rendah pula disiplin kerjanya.

Dalam penelitian ini metode angket yang digunakan adalah metode pilihan ganda dengan menghilangkan alternatif jawaban ragu-ragu dengan pertimbangan agar subjek tidak memberikan jawaban yang mengumpul di tengah (Hadi, 1990). Cara penyusunan angket alternatif jawaban SS: Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju. Penilaian alternatif jawaban pada angket ditentukan dengan sifat aitem sebagai berikut:

4 untuk jawaban SS (Sangat Setuju)

3 untuk jawaban S (Setuju)

2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)

1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

#### **E. Validitas dan Realibilitas Alat Penelitian**

Sejauh mana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan antara lain pada akurasi data yang diperoleh. Akurasi data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya (Azwar, 2002).

### **1. Validitas**

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable. Sugiono (2005), validitas merupakan ketepatan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *uji validitas person correlation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap butir (aitem) dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria.



Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$n$  : Jumlah responden

$\sum_x$  : Jumlah skor Disiplin kerja

$\sum_y$  : Jumlah skor Kesadaran Menjalankan Tugas

## 2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2005), reliabilitas adalah instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument ini sudah baik. Sedangkan menurut Sugiono (2005), validitas merupakan serangkaian pengukuran/alat ukur yang memiliki konsistensi hasil bila pengukuran dilakukan secara berulang dengan alat yang sama dan menghasilkan data yang sama pula.

Instrument yang *reliable* berarti instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable*.

Rumus *Cronbach Alpha*:

$$\alpha = \frac{k-r^2}{1+(k-1)r}$$

Keterangan:

$r$  : rata-rata korelasi antar aitem

$k$  : jumlah aitem

## F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh kesimpulan. Data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan.

Setelah semua data yang diperlukan sudah diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data. Cara menganalisis data dalam penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan statistik, guna menguji validitas dan reliabilitas data. Hal ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Perhitungan norma dilakukan untuk mendapatkan data mentah yang telah diperoleh. Rumus perhitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu mean dan standart deviasi.

Perhitungan mean dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Dan perhitungan standart deviasi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - M^2}$$

Keterangan:

$M$  : Mean

$fx$  : Frekuensi nilai responden

$S$  : Standart Deviasi

$N$  : Jumlah responden

Analisis korelasi antara kedua variabel menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan program SPSS. Penggunaan rumus ini karena peneliti menggunakan data yang bersifat interval dan dua variabel yang bertujuan untuk mencari korelasi dari keduanya.